

Euforia Pemilu 2024 Semakin Memanas

Pesta demokrasi Indonesia semakin panas. Setidaknya sudah ada dua calon presiden yang diusung oleh partai politik secara resmi, yakni Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo. Pasar pun memberikan reaksi atas pencalonan keduanya sebagai Presiden Republik Indonesia (RI) di 2024.

Dengan terpilihnya kedua kandidat tersebut sebagai Capres 2024 dapat memberikan kepastian kepada masyarakat termasuk investor terhadap sosok terpilih dari masing-masing partai. (Sumber: CNBC Indonesia)

Kami melihat **tahun politik menjadi sentimen positif** untuk penentu arah bagi kebijakan politik dan ekonomi Indonesia. Sehingga, tentunya akan berdampak pada pasar modal Indonesia, dimana IHSG mencatatkan kinerja baik secara historical pada tahun pemilu. Kendati, tahun 2019 mengalami pelemahan akibat Covid-19.

Tahun Pemilu	Awal Tahun	Akhir Tahun	Perubahan
2004	753	1,000	32.80%
2009	1,333	2,534	90.10%
2014	4,419	5,289	19.69%
2019	6,533	6,300	-3.57%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Divisi Riset Erdikha



Sumber: Trading View, Divisi Riset Erdikha

Saham Media, Incaran Para Investor Jelang Pemilu

Katalis positif pemilu akan berdampak pada saham-saham media. Pasalnya, media sangat dibutuhkan menjelang politik yakni berperan untuk menyebarkan informasi mengenai pemilu.

Beberapa saham media yang bisa diamati yaitu **MNCN**, **ABBA**, dan **MARI**. Diperkirakan prospek saham media akan baik seiring dengan kenaikan permintaan iklan, yang tentunya akan tercermin kinerja keuangan yang baik pula.

Secara fundamental, **MNCN** merupakan market leader di antara pesaingnya. Tercatat **PBV < 1** yang menunjukkan harga saham masih tergolong murah, juga profitabilitas dan efisiensi utang yang terlihat sangat baik.

Sementara adanya potensi kenaikan pada saham **ABBA** dan **MARI** karena kepemilikan figure politik, yang dinilai akan menjadi tolak ukur kebijakan politik dan ekonomi.

Code	Stock Name	PBV	EPS	ROA	ROE	NPM	DER
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	0.45	136.64	10.0%	11.3%	24.8%	12.6%
ABBA	Mahaka Media Tbk	6.57	-5.43	-6.1%	-39.0%	-23.4%	540.6%
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	2.10	-8.64	-13.4%	-40.7%	-164.2%	204.0%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Divisi Riset Erdikha

Lonjakan Mobilitas Saat Tahun Politik, Cermati Saham Otomotif

Peningkatan mobilitas masyarakat saat pesta politik, terlebih adanya insentif rencana pemberian subsidi motor dan mobil dari pemerintah membuat adanya potensi saham otomotif layak untuk diamati.

Selain itu, industri otomotif diperkirakan meningkat pada tahun ini, kembali normalnya mobilitas masyarakat dan penghapusan PPKM diperkirakan adanya pertumbuhan penjualan mobil di tahun 2023.

Beberapa saham industri otomotif yang bisa dicermati di antaranya yaitu **ASII, IMAS, dan DRMA**.

Secara fundamental, IMAS terlihat masih *undervalue* dengan nilai PBV di bawah 1. Sementara profitabilitas saham DRMA paling tertinggi dibandingkan pesaingnya. Saham ASII mampu menunjukkan efisiensi utang lebih baik, terlihat rasio DER paling rendah dibandingkan pesaing.

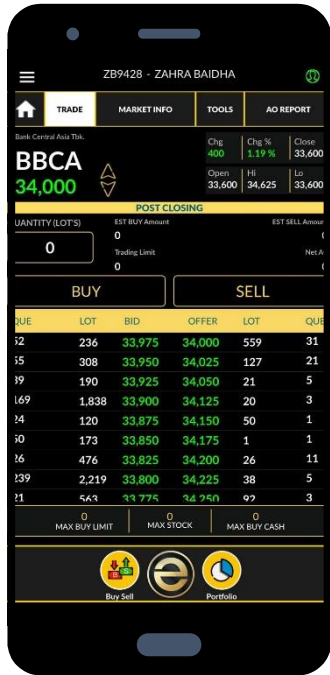
Code	Stock Name	PBV	EPS	ROA	ROE	NPM	DER
ASII	Astra International Tbk	1.12	714.96	9.8%	16.6%	13.4%	69.6%
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	0.65	47.1	0.8%	3.3%	2.4%	299.4%
DRMA	Dharma Polimetal Tbk	3.47	83.76	14.8%	28.3%	10.2%	91.3%

Kinerja Harga Saham

Code	Price (Rp)			Returns (%)						Market Cap (Rp Bn)
	28-Apr-23 (Sesi I)	52-W High	52-W Low	1-Day 27-Apr-23	1-Week 17-Apr-23	1-Month 28-Mar-23	3-Month 28-Jan-23	6-Month 28-Oct-22	Ytd 2-Jan-23	
	Media									
MNCN	595	1100	550	1.7%	3.5%	2.6%	-17.4%	-28.7%	-20.1%	8,954.6
ABBA	107	302	87	-3.6%	2.9%	0.9%	-15.7%	-43.1%	-29.1%	421.1
MARI	79	262	67	-2.5%	5.3%	-9.2%	-41.5%	-32.5%	-39.2%	415.0
Otomotif										
ASII	6725	7700	5200	0.4%	4.7%	15.0%	14.5%	2.7%	18.0%	272,251.9
IMAS	2190	2240	705	0.5%	12.9%	105.6%	159.2%	147.5%	147.5%	8,747.5
DRMA	1035	1055	540	1.0%	8.9%	27.8%	76.9%	64.3%	80.0%	4,870.6

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Divisi Riset Erdikha

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

